

LAPORAN TESIS

**TANGGUNG JAWAB RUMAH SAKIT ATAS PEMENUHAN HAK
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI RUMAH SAKIT BAGI
TENAGA MEDIS YANG MENANGANI PASIEN *CORONA VIRUS
DISEASE 2019 (COVID-19)* DENGAN KETERBATASAN ALAT
PELINDUNG DIRI**



PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM KESEHATAN

FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI

UNIKA KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2021

LAPORAN TESIS

**TANGGUNG JAWAB RUMAH SAKIT ATAS PEMENUHAN HAK
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI RUMAH SAKIT BAGI
TENAGA MEDIS YANG MENANGANI PASIEN *CORONA VIRUS
DISEASE 2019* (COVID-19) DENGAN KETERBATASAN ALAT
PELINDUNG DIRI**

**Diajukan dalam Rangka Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Magister Hukum Kesehatan**



WILSON WIJAYA

NIM : 18.C2.0060

PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM KESEHATAN

FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI

UNIKA KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2021

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Wilson Wijaya

NIM : 18.C2.0060

Progdi/Konsentrasi : Program Studi Magister Hukum Kesehatan

Fakultas : Hukum dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir dengan judul Tanggung Jawab Rumah Sakit Atas Penuhan Hak Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Rumah Sakit Bagi Tenaga Medis Yang Menangani Pasien *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) Dengan Keterbatasan Alat Pelindung Diri tersebut bebas plagiasi. Akan tetapi bila terbukti melakukan plagiasi maka bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Semarang, 30/07/2021

Yang menyatakan




Wilson Wijaya

HALAMAN PENGESAHAN



Judul Tugas Akhir: : TANGGUNG JAWAB RUMAH SAKIT ATAS PEMENUHAN HAK
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI RUMAH SAKIT BAGI
TENAGA MEDIS YANG MENANGANI PASIEN CORONA VIRUS
DISEASE 2019 (COVID-19) DENGAN KETERBATASAN ALAT
PELINDUNG DIRI

Diajukan oleh : Wilson Wijaya
NIM : 18.C2.0060
Tanggal disetujui : 29 Juli 2021
Telah setuju oleh

Pembimbing 1 : I Edward Kumia S.I.
Pembimbing 2 : Yovita Indrayati S.H., M.Hum.
Penguji 1 : I Edward Kumia S.I.
Penguji 2 : Yovita Indrayati S.H., M.Hum.
Penguji 3 : Val. Suroto S.H., M.Hum.
Ketua Program Studi : Dr. Y. Endang Wahyati S.H., M.H.
Dekan : Dr. Marcella Elwina Simandjuntak S.H., CN., M.Hum.

Halaman ini merupakan halaman yang sah dan dapat diverifikasi melalui alamat di bawah ini.

sintak.unika.ac.id/skripsi/verifikasi/?id=18.C2.0060

Tesis

**TANGGUNG JAWAB RUMAH SAKIT ATAS PEMENUHAN HAK
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI RUMAH SAKIT BAGI
TENAGA MEDIS YANG MENANGANI PASIEN *CORONA VIRUS
DISEASE 2019 (COVID-19) DENGAN KETERBATASAN ALAT
PELINDUNG DIRI***

Diajukan oleh :

Diajukan oleh :

Wilson Wijaya

NIM 18.C2.0060

Telah disetujui oleh

Pembimbing I

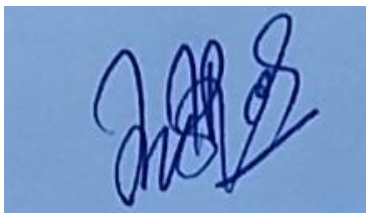


Dr. dr. I Edward Kurnia SL, MM., MH. Kes., Sp.PK(K), MSi.Med
.....

26/7/2021

Tanggal

Pembimbing II



Yovita Indrayati, SH., M. Hum.
.....

26/7/2021

Tanggal

**HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wilson Wijaya

Program Studi : Magister Hukum Kesehatan

Fakultas : Fakultas Hukum Dan Komunikasi

Jenis Karya : Tesis

Menyetujui untuk memberikan Hak Bebas Royalti Noneksklusif kepada Universitas Katolik Soegijapranata atas karya ilmiah yang berjudul “Tanggung Jawab Rumah Sakit Atas Pemenuhan Hak Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Rumah Sakit Bagi Tenaga Medis Yang Menangani Pasien *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) Dengan Keterbatasan Alat Pelindung Diri” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Katolik Soegijapranata berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir ini selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang,

Yang menyatakan,



Wilson Wijaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Tanggung Jawab Rumah Sakit Atas Pemenuhan Hak Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Rumah Sakit Bagi Tenaga Medis Yang Menangani Pasien *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* Dengan Keterbatasan Alat Pelindung Diri”. Tesis ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Magister Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang.

Tesis ini dilatarbelakangi adanya kondisi saat ini Indonesia sedang berjuang menghadapi pandemi Covid-19 dan tenaga medis berhak atas perlindungan hukum dalam pelaksanaan tugasnya pada pelayanan kesehatan. Untuk mencegah terjadinya penyebaran Covid-19 dan melindungi hak kesehatan tenaga medis, maka tenaga medis harus menggunakan alat pelindung diri (APD) yang baik dan benar sesuai dengan protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah dan *World Health Organization (WHO)*. Namun, rumah sakit dihadapkan pada persoalan keterbatasan APD sedangkan tenaga medis selalu berhadapan dengan bahaya biologi tertular virus Covid-19 yang berasal dari pasien. Demikian pula perlunya standar prosedur operasional (SPO) yang ketat bagi tenaga medis yang menjalankan pelayanan kesehatan terhadap pasien Covid-19. Rumah sakit memiliki tanggung jawab melindungi tenaga medis dengan adanya keterbatasan APD baik dan harus dicantumkan dalam peraturan internal, kebijakan rumah sakit maupun pelaksanaannya. Tanggung jawab rumah sakit tersebut dilaksanakan dalam rangka menciptakan lingkungan tempat kerja yang sehat dan aman bagi tenaga medis terutama dalam situasi pandemi Covid-19.

Tesis ini dapat diselesaikan penulis berkat dukungan para pihak yang telah membantu hingga akhir penulisan. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. F. Ridwan Sanjaya, MS. IEC Selaku Rektor Universitas Katolik Soegijapranata.
2. Dr. Marcela Elwina, SH., CN., M. Hum. selaku Dekan Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata.
3. Dr. Endang Wahyati Yustina, SH, M. Hum. selaku Ketua Program Studi Magister Hukum Kesehatan Universitas Katholik Soegijapranata
4. Valentinus Suroto, SH, M. Hum. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, saran, serta kritik yang membangun untuk penyempurnaan tesis ini.
5. Dr. dr. I Edward Kurnia SL, MM., MH. Kes., Sp.PK(K), MSi.Med. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, memberikan saran, motivasi, masukan serta kritikan bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Yovita Indrayati, SH., M. Hum. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, memberikan saran, motivasi, masukan serta kritikan bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini. .
7. Seluruh staf Program Studi Magister Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata yang telah banyak membantu dalam segala urusan administrasi maupun birokrasi.
8. Seluruh staf perpustakaan pusat Universitas Katolik Soegijapranata yang telah menyediakan semua acuan penulisan tesis ini.
9. Wakil Kepala Rumah Sakit Rumah Sakit Tk. III 04.06.02 Bhakti Wira Tamtama dan seluruh dokter IGD Rumah Sakit Tk. III 04.06.02 Bhakti Wira Tamtama selaku responden dalam penulisan tesis ini

10. Kedua orang tua saya Bapak Ilham Wangsa dan Ibu Deffy Chinthia Aksan yang senantiasa mendo'akan, mencurahkan kasih sayang, perhatian, motivasi, nasehat, serta dukungan baik secara moral maupun finansial

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih membutuhkan pengembangan lebih lanjut dalam bidang Hukum Kesehatan dan dalam memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat dan pemerintah. Namun demikian, penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.



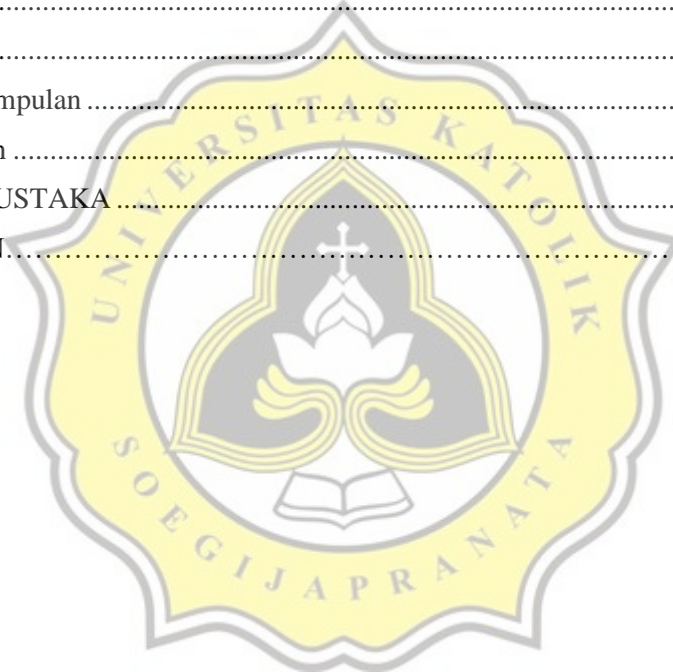
Semarang, 30 Juli 2021

Wilson Wijaya

DAFTAR ISI

BAB I.....	12
PENDAHULUAN	12
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	12
B. PERUMUSAN MASALAH	20
C. TUJUAN PENELITIAN.....	21
D. MANFAAT PENELITIAN.....	21
1. Manfaat bagi peneliti	21
2. Manfaat bagi Penanggung Jawab Rumah Sakit Tk.III Bhakti Wira Tamtama Semarang.....	22
3. Manfaat bagi tenaga medis yang melayani Covid-19	22
4. Bagi Masyarakat	22
E. METODE PENELITIAN.....	22
1. Metode Pendekatan	22
2. Jenis Data.....	23
3. Metode Pengumpulan Data.....	27
4. Metode Analisis Data.....	28
F. PENYAJIAN TESIS.....	28
BAB II.....	30
TINJAUAN PUSTAKA	30
A. KERANGKA KONSEP.....	30
B. KERANGKA TEORI	31
1. Tanggung Jawab	31
2. Tanggung Jawab Rumah Sakit.....	34
3. Pemenuhan Hak	37
4. Hak Asasi Manusia di Bidang Kesehatan	38
5. Hak Asasi Manusia di Bidang Ketenagakerjaan.....	41
6. Tenaga Medis.....	42
7. Hak Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah Sakit	46
8. Alat Pelindung Diri	51
9. Hirarki Peraturan Perundang-Undangan.....	59
BAB III	61
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61

A. Hasil Penelitian	61
B. Pembahasan.....	78
1. Pengaturan Tanggung Jawab Rumah Sakit Dalam Pemenuhan Hak Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Di Rumah Sakit Bagi Tenaga Medis Yang Menangani Pasien Covid-19 Dengan Keterbatasan APD	78
2. Pelaksanaan Tanggung Jawab Rumah Sakit Dalam Pemenuhan Hak Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Rumah Sakit bagi Tenaga Medis yang Menangani Pasien Covid-19 dengan Keterbatasan APD	96
3. Hambatan Rumah Sakit Dalam Pelaksanaan Pemenuhan Hak Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Di Rumah Sakit Bagi Tenaga Medis yang Menangani Pasien Covid-19 dengan Keterbatasan APD	104
BAB IV	111
PENUTUP	111
A. Kesimpulan	111
B. Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN.....	116



DAFTAR SINGKATAN

APBD	: Anggaran Pendapatan Belanja Daerah
APD	: Alat Pelindung Diri
BNPB	: Badan Nasional Penanggulangan Bencana
BPJS	: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
BWT	: Bhakti Wira Tamtama
COVID – 19	: <i>Corona Virus Disease 2019</i>
IDI	: Ikatan Dokter Indonesia
IGD	: Instalasi Gawat Darurat
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
KEMENKES	: Kementrian Kesehatan
K3	: Keselamatan Kesehatan dan Kerja
K3RS	: Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit
PAK	: Penyakit Akibat Kerja
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
PPI	: Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi
RS	: Rumah Sakit
SARS	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome</i>
SDM	: Sumber Daya Manusia
SMK3RS	: Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit
SPO	: Standar Pelayanan Operasional
TKS	: Tenaga Kerja Sukarela
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
UU	: Undang-Undang
WHO	: <i>World Health Organization</i>

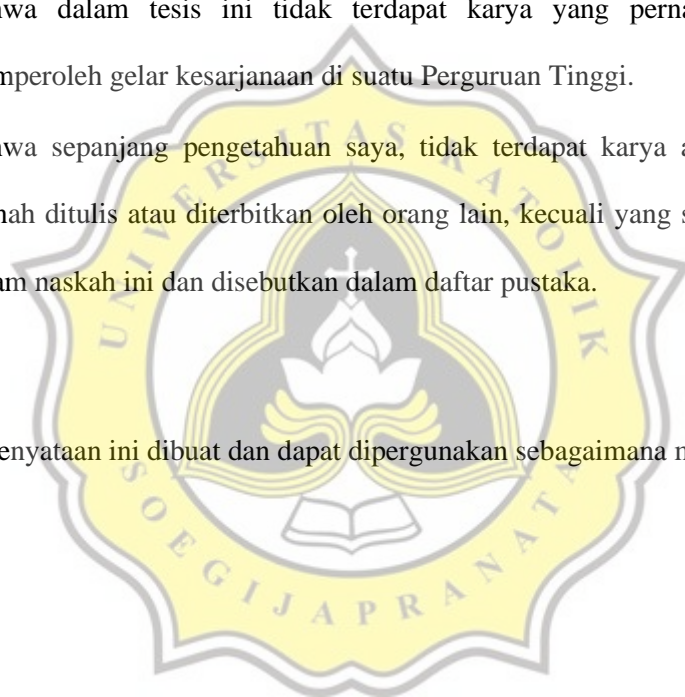
PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya, Wilson Wijaya , Peserta Program Studi
Magister Hukum, NIM 18.C2.0060

Menyatakan:

1. Bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi.
2. Bahwa sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atas pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Semarang,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Wilson Wijaya', written in a cursive style.

Wilson Wijaya

ABSTRAK

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) adalah suatu penyakit menular saluran pernafasan yang disebabkan oleh virus (SARS-CoV-2). Untuk menghindari hal tersebut, maka tenaga medis harus menggunakan APD yang baik dan benar sesuai dengan pedoman yang berlaku. Tanggung jawab rumah sakit adalah menyediakan dan menjaga ketersediaan APD yang cukup bagi tenaga medis untuk melindungi keselamatan dan kesehatan kerja tenaga medis. Oleh karena itu, penelitian ini membahas tentang pengaturan, pelaksanaan serta hambatan yang dialami rumah sakit dalam pemenuhan hak keselamatan dan kesehatan kerja di rumah sakit bagi tenaga medis yang menangani pasien Covid-19 dengan keterbatasan APD.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis sosiologis. Spesifikasi penelitian ini merupakan deskriptif analitik untuk memberikan gambaran beserta analisisnya tentang tanggung jawab rumah sakit atas pemenuhan hak keselamatan dan kesehatan kerja di rumah sakit bagi tenaga medis yang menangani pasien Covid-19. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari studi lapangan dengan hasil wawancara dengan sumber informasi dan responden, sedangkan data sekunder diperoleh dari studi pustaka yang terdiri dari bahan hukum primer, sekunder dan tersier. Penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa belum ada pengaturan yang secara khusus mengatur tanggung jawab rumah sakit terhadap tenaga medis yang menangani pasien Covid-19 dengan keterbatasan APD dan untuk mengisi kekosongan peraturan tersebut KEMENKES dan IDI membuat pedoman khusus terkait penggunaan APD pada masa pandemi dan pada masa krisis APD. Tanggung jawab RS Bhakti Wira Tamtama atas pemenuhan hak keselamatan dan kesehatan kerja di rumah sakit bagi tenaga medis yang menangani pasien Covid-19 dengan keterbatasan APD merupakan bentuk tanggung jawab *responsibility*. Namun masih belum terlaksana dengan baik, sehingga dapat menimbulkan bahaya bagi tenaga medis yang bekerja karena dapat mengakibatkan penyakit akibat kerja. Hal tersebut dibuktikan melalui adanya kesenjangan antara standar prosedur operasional dengan kenyataan yang dihadapi oleh tenaga medis. Rumah sakit dalam melaksanakan tanggung jawabnya memiliki beberapa hambatan yang dapat dipisahkan berdasarkan aspek yuridis dan non-yuridis.

Dari simpulan, Belum ada pengaturan yang secara khusus mengatur mengatur tanggung jawab rumah sakit terhadap tenaga medis yang menangani pasien Covid-19 dengan keterbatasan APD, maka pihak rumah sakit dibebankan atas tanggung jawab berupa *responsibility* kepada tenaga medis yang bekerja di bawah instasinya. Perlu pemantauan khusus terkait ketersediaan APD yang ada di rumah sakit dalam bentuk kuantitas serta kualitas agar hak keselamatan dan kesehatan tenaga medis dapat terpenuhi. Serta peran tenaga medis dalam pemilihan serta pengadaan APD di rumah sakit.

Kata Kunci: COVID 19, APD, Tanggung Jawab, Hak Keselamatan dan Kesehatan, Rumah Sakit, Undang-Undang

ABSTRACT

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) is a infectious respiratory disease caused by a virus (SARS-CoV-2). To avoid this, medical personnel must use good and correct PPE in accordance with applicable guidelines. The responsibility of the hospital is to provide and maintain the availability of sufficient PPE for medical personnel to protect the safety and health of medical personnel. Therefore, this study discusses the arrangements, implementation and obstacles experienced by hospitals in fulfilling the right to occupational safety and health in hospitals for medical personnel who treat Covid-19 patients with limited PPE.

This study used a sociological juridical approach. This research specification was an analytical descriptive to provide an overview and analysis of the hospital's responsibility for the fulfillment of occupational safety and health rights in hospitals for medical personnel who treated Covid-19 patients. The types of data used in this study were primary data and secondary data. Primary data were obtained from field studies with interviews with information sources and respondents, while secondary data were obtained from literature studies consisting of primary, secondary and tertiary legal materials. This study used qualitative analysis techniques.

The results of the research and discussion show that there is no regulation that specifically regulates the responsibility of hospitals to medical personnel who treat Covid-19 patients with limited PPE and to fill the void in these regulations, the Ministry of Health and IDI have made special guidelines regarding the use of PPE during the pandemic and during PPE crisis. The responsibility of Bhakti Wira Tamtama Hospital for the fulfillment of occupational safety and health rights in hospitals for medical personnel who treat Covid-19 patients with limited PPE is a form of responsibility. However, it is still not implemented properly, so it can pose a danger to medical personnel who work because it can cause occupational diseases. This is evidenced by the gap between standard operating procedures and the reality faced by medical personnel. Hospitals in carrying out their responsibilities have several obstacles that can be separated based on juridical and non-juridical aspects.

From the conclusion, there is no regulation that specifically regulates the responsibility of hospitals to medical personnel who treat Covid-19 patients with limited PPE, so the hospital is charged with responsibility in the form of responsibility for medical personnel working under their agency. Special monitoring is needed regarding the availability of PPE in hospitals in terms of quantity and quality so that the health and safety rights of medical personnel can be fulfilled. As well as the role of medical personnel in the selection and procurement of PPE in hospitals.

Keywords: COVID 19, PPE, Responsibilities, Right to Safety and Health, Hospitals, Laws